Konsorsium Hyundai Investasi Rp 15,9 T untuk Bangun Pabrik Sel Baterai

Oleh **Arnoldus Kristianus**

JAKARTA – Konsorsium Hyundai, yang terdiri atas Hyundai Motor Company, KIA Corporation, Hyundai Mobis, dan LG Energy Solution, bekerja sama dengan PT Industri Baterai Indonesia (Indonesia Battery Corporation/IBC), akan membangun pabrik sel baterai kendaraan listrik dengan total nilai investasi sekitar US$ 1,1 miliar atau setara Rp 15,94 triliun. Proyek ini diperkirakan mampu menyerap tenaga kerja hingga sekitar 1.000 orang.

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan, kerja sama investasi ini merupakan salah satu tahap dari keseluruhan rencana proyek baterai kendaraan listrik terintegrasi senilai US$ 9,8 miliar. "Perjanjian kerja sama ini terealisasi dengan proses dan negosiasi yang panjang sehingga dapat menguntungkan semua pihak," ujar dia dalam siaran pers yang diterima pada Kamis (29/7).

Bahlil menyatakan telah menandatangani nota kesepahaman (*memorandum of understanding*) dengan Konsorsium Hyundai dan PT Industri Baterai Indonesia (IBI) yang diwakili langsung oleh CEO Hyundai Mobis Co Ltd Sung Hwan Cho dan CEO LG Energy Solution (LGES) Jonghyun Kim, serta Direktur Utama PT Industri Baterai Indonesia Toto Nugroho. "Saya mengapresiasi pihak Hyundai, LG, maupun PT Industri Baterai Indonesia atas terlaksananya kerja sama ini," ucapa dia.

Bahlil juga mengingatkan kembali bahwa dalam implementasi kerja sama ini, perusahaan wajib menggandeng pengusaha dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal. Hal ini merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. "Dalam implementasinya, sesuai dengan undang-undang, berkolaborasi dengan pengusaha nasional dan UMKM. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pemerintah saat ini," turur dia.

Menurut Bahlil, proyek investasi sel baterai kerja sama Konsorsium Hyundai-LG dan PT Industri Baterai Indonesia ini merupakan salah satu langkah pemerintah untuk mendorong pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia secara keseluruhan dari hulu sampai dengan hilir. "Kami akan kawal dari awal sampai akhir investasi untuk baterai sel ini," kata Bahlil.

Direktur Utama PT Industri Baterai Indonesia Toto Nugroho menyampaikan, kerja sama ini menjadi momentum dalam pembentukan industri baterai dan kendaraan listrik di Tanah Air. Menurut dia, Indonesia memiliki potensi menjadi pemain global industri baterai karena memiliki 24% cadangan nikel di dunia.

"Kami akan memproduksi baterai secara kompetitif untuk memenuhi kebutuhan Indonesia dan juga untuk ekspor. Terima kasih atas dukungan yang sangat besar dari Kementerian Investasi, Kementerian BUMN, dan *ambasador* kedua negara (Indonesia dan Korea Selatan)," ucap Toto Nugroho.

CEO Hyundai Mobis Co Ltd Sung Hwan Cho menyampaikan komitmennya untuk mengembangkan mobil listrik dan ekosistemnya di Indonesia. Seiring dengan perkembangannya, komitmen Hyundai tidak saja fokus pada pembuatan kendaraan konvensional, namun juga menjadikan Indonesia salah satu pusat pengembangan ekosistem kendaraan listrik berbasis baterai.

"Sampai sekarang, berkat dukungan penuh dari pemerintah Indonesia, kami sudah mencapai target untuk memajukan proyek ini dengan pihak-pihak lain. Saya merasa lebih dekat mencapai target kami, dan sekarang kedua negara akan bermitra untuk mengembangkan mobil listrik dan ekosistem ke depan," tandas Cho.

Groundbreaking

Konsorsium Hyundai rencananya akan membentuk *joint venture* (JV) dengan PT Industri Baterai Indonesia selaku *holding* BUMN Baterai yang merupakan gabungan dari empat BUMN, yaitu PLN, Pertamina, MIND ID, dan Antam. Kerja sama investasi ini ditargetkan dapat segera *groundbreaking* pada tahun ini. Fasilitas sel baterai ini akan memiliki kapasitas produksi sebesar 10 giga watt hour (gwh), yang nantinya akan menyuplai kendaraan listrik produksi Hyundai.

Duta Besar Korea Selatan untuk Indonesia Park Taesung memberikan apresiasi kepada pemerintah Indonesia, khususnya Menteri Investasi dan Menteri BUMN atas terwujudnya kerja sama ini. Park menambahkan bahwa kerja sama investasi mobil listrik dan baterai ini akan menjadi kontributor yang secara inovatif menjalankan perekonomian yang lebih berorientasi pada lingkungan, teknologi, dan ekspor.

"Saya sebagai Duta Besar Republik Korea untuk Indonesia akan menggerakkan segala dukungan agar kerja sama ini menjadi salah satu kerja sama yang sukses dan terbaik antara Korea dan Indonesia," ungkap Park.

Sedangkan Duta Besar Republik Indonesia untuk Korea Selatan Umar Hadi menyampaikan bahwa terjalinnya kerja sama ini merupakan wujud komitmen kedua negara, meskipun masih dalam kondisi pandemi Covid-19.

"Dalam kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Korea Selatan, proyek ini termasuk sangat strategis dan bersejarah karena membantu transformasi Indonesia menuju negara dengan industri yang kuat dan maju. Tentunya betul-betul mengalihkan bisnis ekstraksi menjadi manufaktur yang lebih bernilai tambah," ucap Umar.

Pelaksanaan Vaksinasi untuk Pelaku UMKM di Daerah Dipercepat

JAKARTA – Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM bekerja sama dengan Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, TNI, Ikatan Alumni Universitas Diponegoro, dan Kamar Dagang Indonesia (Kadin) menggelar sentra vaksinasi bagi pelaku koperasi dan UMKM di Kota Semarang. Langkah ini dilakukan untuk mendukung akselerasi pemulihan kesehatan dan ekonomi domestik.

Deputi Bidang UKM Kementerian Koperasi dan UKM Hanung Harimba Rachman mengatakan, pelaku UMKM masih menjadi target utama penerima vaksinasi, mengingat UMKM lebih banyak berhadapan langsung dengan masyarakat, sekaligus turut berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja.

"Melalui program vaksinasi yang masif ini, diharapkan kondisi dapat segera pulih dan para pelaku UMKM dapat menjadi pembangkit ekonomi nasional. Untuk provinsi Jawa Tengah, kita upayakan vaksinasi bagi 150.000 pelaku UMKM," ucap Hanung dalam siaran pers yang diterima, Kamis (29/7).

Menurut Hanung, model kerja sama vaksinasi seperti ini perlu ditiru oleh tempat lain. Kolaborasi saling melengkapi bersama-sama, merupakan kunci memerangi pandemi Covid-19. Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyambut baik hadirnya sentra vaksinasi di kota Semarang. Dia mengapresiasi atas pelaksanaan percepatan vaksinasi di Provinsi Jawa Tengah dalam upaya mendorong pertumbuhan perekonomian, yang dimulai dari vaksinasi pelaku UMKM.

"Harapannya, ke depan pelaku UMKM punya daya tahan tubuh terhadap Covid-19, sehingga toko-toko cepat buka, perekonomian cepat bangkit," ujar Ganjar.

Wakil Walikota Semarang Hevearita G Rahayu mengaku berterimakasih atas perhatian yang diberikan kepada masyarakat kota Semarang khususnya pelaku UMKM. "Diharapkan pelaku UMKM setelah mendapatkan vaksin bisa melakukan aktifitas dengan lebih aman. Harapan kami UMKM dapat menjadi pendongkrak ekonomi," ujarnya.

Sedangkan Ketua Umum Hippindo Budihardjo Iduansjah mengatakan, sentra vaksinasi di kota Semarang menjadi pertama melakukan kolaborasi yang melibatkan Kemenkop UKM, Hippindo, dan unsur akademisi. Dia mengatakan sentra vaksinasi di kota Semarang ini berkat dukungan dari Ikatan Alumni Universitas Diponegoro, relawan tenaga Kesehatan dari mahasiswa-mahasiswa Universitas Diponegoro.

"Untuk tahap pertama telah disediakan 5.000 vaksin dan masih ada kemungkinan untuk ditambahkan lagi nantinya, mengingat kebutuhan vaksin di Jawa Tengah yang cukup besar," ucap Budihardjo. **(ark)**

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
JAPFA DAN ENTITAS ANAKNYA

Kantor Pusat:
WISMA MILLENIA LT.7
Jl. MT Haryono Kav.16, Jakarta 12810 Indonesia
Telp : (62-21) 2854 5600 Fax : (62-21) 831 0309
Website : www.japfacomfeed.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Disajikan kembali/ As restated)
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	1.127.778	1.336.961	1.004.280
Piutang usaha			
Pihak berelasi	37.531	12.674	29.692
Pihak ketiga, neto	2.624.648	1.987.342	2.158.997
Piutang lain - lain	114.922	102.395	71.377
Piutang dari pihak berelasi	-	-	112.762
Persediaan biologis	1.555.129	1.190.124	1.700.532
Persediaan, neto	9.552.048	5.670.326	6.210.147
Aset biologis	1.190.916	1.127.633	1.179.943
Biaya dibayar di muka	110.995	107.809	51.022
Uang muka	420.888	310.080	316.854
Aset derivatif - lancar	11.112	-	-
Pajak dibayar di muka	42.885	19.467	28.480
Aset keuangan lancar lainnya	2.148	1.568	1.162
TOTAL ASET LANCAR	16.590.900	11.746.139	12.873.548
ASET TIDAK LANCAR			
Tagihan restitusi pajak	270.913	291.400	522.146
Aset pajak tangguhan, neto	374.942	445.157	336.676
Investasi saham, neto	46.000	46.000	56.000
Investasi dalam ventura bersama, neto	85.238	81.202	70.433
Goodwill	155.417	155.417	155.417
Tanaman produksi			
Tanaman produksi menghasilkan, neto	1.398	978	1.094
Tanaman produksi belum menghasilkan	940	1.370	1.263
Aset biologis	50.446	188.235	156.268
Uang muka pembelian aset tetap	261.126	448.727	485.371
Aset tetap, neto	11.058.020	11.140.803	10.707.724
Aset hak guna, neto	135.913	184.593	-
Properti investasi, neto	84.521	85.797	76.871
Aset takberwujud, neto	20.606	27.679	45.995
Aset derivatif	221.362	224.015	182.792
Tanah yang belum dikembangkan	973.924	971.937	842.477
Aset keuangan tidak lancar lainnya	50.159	20.313	137.660
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	13.860.942	14.286.622	13.777.747
TOTAL ASET	30.451.842	26.032.761	26.651.295

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Disajikan kembali/ As restated)
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	1.492.219	423.271	3.277.953
Utang usaha			
Pihak berelasi	2.869.541	1.600.063	1.637.430
Pihak ketiga	1.159.095	895.753	1.128.538
Utang lain - lain			
Pihak berelasi	-	849.992	-
Pihak ketiga	700.732	639.993	620.273
Liabilitas derivatif	-	17.274	16.839
Utang pajak	369.577	299.997	147.394
Beban akrual	429.743	429.918	231.126
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	148.525	128.639	248.967
Uang muka dan pelanggan	111.915	39.292	96.504
Utang jangka panjang yang			
jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank jangka panjang	530.659	494.631	241.668
Utang pembiayan atas pembelian aset tetap	2.293	3.258	3.365
Liabilitas sewa	31.455	29.777	-
Utang obligasi	1.148.357	149.421	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	9.974.022	6.007.679	7.749.998
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas derivatif	19.207	-	-
Liabilitas pajak tangguhan, neto	26.436	13.094	15.110
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.888.921	1.666.046	1.218.463
Pendapatan diterima di muka	-	83	888
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.488	3.488	3.338
Utang jangka panjang - setelah dikurang bagian yang			
jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank jangka panjang	2.824.282	2.292.412	1.107.168
Utang pembiayan atas pembelian aset tetap	475	1.388	3.285
Liabilitas sewa	23.984	33.883	-
Utang obligasi	4.923.952	4.491.717	4.563.819
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.710.955	8.532.111	7.912.071
TOTAL LIABILITAS	19.684.977	14.539.790	14.754.069
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham			
Modal dasar -			
15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor -			
8.814.885.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	1.879.461	1.879.461
Tambahan modal disetor, neto	1.148.067	1.148.067	1.694.351
Ekuitas dari entitas yang bergabung	-	-	448.328
Saham treasuri -			
106.266.500 saham per 30 Juni 2021 dan 68.884.600 saham per 31 Desember 2020 dan 7.361.200 saham per 31 Desember 2019 dan	(155.058)	(79.990)	(7.287)
Cadangan saham bonus	42.254	32.210	14.165
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(100.736)	(100.736)	(100.736)
Lindung nilai arus kas	(55.836)	1.241	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	30.700	27.180	25.531
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	331.000	311.000	291.000
Belum ditentukan penggunaannya	9.515.917	7.459.437	6.975.965
Subtotal	11.635.769	10.677.910	11.220.870
Kepentingan nonpengendali	839.199	734.060	675.946
TOTAL EKUITAS	12.474.968	11.411.970	11.896.814
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	30.159.945	25.951.760	26.650.895

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30	
	2021	2020 (Disajikan kembali/ As restated)
PENJUALAN NETO	22.108.173	10.674.747
BEBAN POKOK PENJUALAN	(16.988.624)	(14.886.573)
LABA BRUTO	5.119.549	3.288.174
Beban penjualan dan pemasaran	(837.759)	(621.179)
Beban umum dan administrasi	(1.672.592)	(1.627.831)
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	29.640	(14.127)
Pendapatan lainnya	84.043	51.735
Beban lainnya	(282.429)	(12.079)
LABA USAHA	2.579.255	772.693
Pendapatan keuangan	12.105	28.369
Biaya keuangan	(441.894)	(427.649)
Bagian laba neto pada ventura bersama	4.139	267
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.153.523	373.680
Beban pajak penghasilan, neto	(535.586)	(80.560)
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN	1.617.937	313.120
Penghasilan komprehensif lain :		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(63.729)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :		
Lindung nilai arus kas	(60.934)	90.983
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	4.394	4.013
Penghasilan komprehensif lain		
periode berjalan	(54.540)	31.267
Pajak penghasilan terkait	12.193	(8.022)
Penghasilan komprehensif lain		
periode berjalan setelah pajak	(52.301)	23.245
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.565.636	336.365
Penyesuaian (labi)/rugi entitas yang bergabung	-	(122.330)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN NILAI EKUITAS YANG BERGABUNG	1.565.546	264.035
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN		
LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	1.647.927	313.120
Penyesuaian (labi)/rugi entitas yang bergabung	-	(122.330)
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN	1.647.927	190.790
LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN		
LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik entitas induk	1.542.788	155.114
Kepentingan nonpengendali	105.139	25.676
TOTAL	1.647.927	180.790
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN		
LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik entitas induk	1.460.406	178.113
Kepentingan nonpengendali	105.139	25.922
TOTAL	1.565.545	264.035
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	132	13

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30	
	2021	2020 (Disajikan kembali/ As restated)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	21.989.937	16.674.987
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(19.463.872)	(16.262.934)
Pembayaran kepada karyawan	(2.068.576)	(2.240.895)
Pembayaran bunga	(441.894)	(425.211)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(339.200)	(155.970)
Pembayaran pajak lainnya	(79.800)	-
Penerimaan tagihan restitusi pajak	15.669	150.172
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(367.736)	(272.022)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(528.335)	(982.507)
Penambahan aset hak guna	(23.722)	(57.425)
Penambahan properti investasi	(1.609)	-
Penambahan aset takberwujud	(549)	(107)
Penambahan jaminan	(781)	(1.915)
Penerimaan atas penjualan aset tetap	7.093	2.661
Penerimaan pendapatan bunga	12.105	28.369
Pembayaran atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	(949.892)	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.385.769)	(1.491.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi	4.889.285	-
Penambahan utang bank jangka pendek	1.068.949	1.270.661
Penambahan utang bank jangka panjang	-	1.512.881
Pembayaran dividen	(494.231)	-
Pelunasan utang obligasi	(3.617.000)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(239.750)	(109.143)
Penambahan saham treasuri	(75.100)	(72.747)
Pembayaran liabilitas sewa	(17.404)	(9.481)
Pembayaran utang pembiayan atas pembelian aset tetap	(1.678)	(1.611)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.522.663	2.591.352
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(230.842)	1.268.330
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.335.911	1.004.280
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	22.509	15.393
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.127.778	2.287.973

Catatan:
Laporan keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian.

Jakarta, 30 Juli 2021
S.E & O
Direksi
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Notes:
The financial information above was derived from consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Company") and its subsidiaries as of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 and 2019 (Audited) and for the six-month period ended June 30,2021 and 2020 (Unaudited).

The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Company") and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, was audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), a member firm of Ernst & Young Global Limited, an independent auditor, in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, who expressed unmodified opinion.